

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa sansekerta Kata sastra dalam bahasa Indonesia bersal dari bahasa Sanskerta;akar kata hs-, dalam kata kerja turunan berarti “mengarahkan, mengajarkan, memberi petunjuk atau instruksi”. Maka dari itu, sastra dapat berarti ‘alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instruksi atau pengajaran’ (Teeuw. 2013:20). Pengkajian terhadap sastra merupakan kajian yang cukup menarik dengan memperhatikan segi media yang digunakan. Media yang digunakan dapat berupa bentuk lisan atau tulisan. Baik dari segi kualitas maupun kuantitas, sastra lisan Indonesia memang luar biasa kaya dan beranekaragam. Melalui sastra inilah masyarakat dengan kreativitas yang tinggi menyatakan diri dengan bahasa yang artistik sehingga sampai sekarang sastra lisan mempunyai nilai dan fungsi (Teeuw, 1982: 10).

Sastra (Sansekerta: *shastra*) merupakan kata serapan dari bahasa sansekerta *sastra*, yang berarti “teks yang mengandung instruksi” atau “pedoman”, dari kata dasar *sas-* yang berarti “instruksi” atau “ajaran”. Dalam bahasa Indonesia kata ini bisa di gunakan untuk merujuk pada “kesusastraan” atau sebuah jenis tulisan yang memiliki arti atau keindahan tertentu. Selain itu dalam arti kesusastraan, sastra bisa di bagi menjadi sastra tertulis atau sastra lisan (sastra oral).Di sini sastra tidak banyak berhubungan dengan tulisan, tetapi dengan bahasa yang dijadikan wahana untuk mengekspresikan pengalaman atau pemikiran tertentu.Biasanya kesusastraan dibagi menurut daerah geografis atau bahasa. (Agni, 2009: 5).

Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan di gunakan untuk keperluan penelitian, dalam hal ini penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu .seperti yang telah di sampaikan

(Pradopo, dkk, 2013:1) bahwa penelitian adalah salah satu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah dengan dukungan data sebagai landasan dalam mengambil kesimpulan. Banyak ragam definisi tentang penelitian yang biasa kita temui ketika mencari pengertian tersebut di berbagai referensi.

Penelitian bertujuan untuk menemukan atau menggali (*explore*), mengembangkan (*develop* atau *extention*) dan menguji (*testing*) teori. Teori adalah seperangkat *construct* (concept yang saling berhubungan), rumus-rumusan dan preposisi yang menyajikan suatu pandangan yang sistematis suatu fenomena dengan menspesifikasikan hubungan-hubungan antar variabel dengan tujuan untuk menjelaskan dan memprediksi gejala, penelitian yang menghasilkan teori, sebaliknya teori dalam hubungannya dengan kegiatan penelitian dapat memberikan kerangka kerja bagi pelaksanaan penelitian. Teori dapat membantu dalam merumuskan problem, pengajuan hipotesis, penyusunan *design*, pengembangan instrument, pengumpulan dan analisis data, serta membantu dalam menginterpretasi data (Pradopo, dkk, 2003:2).

Hadari Nawawi, dengan mengutip pendapat Hillway, menyatakan pada dasarnya penelitian dapat diartikan suatu metode atau cara kerja yang kita lakukan dengan teliti dan mendalam sehingga menghasilkan bukti yang pasti berdasarkan atas problema yang jelas dan berujung pada solusi atau pemecahan masalah. (Siswantoro, 2005:53). Penelitian sastra yang berbasis kualitatif merupakan ilmu yang keberadaannya belum semapan kritik sastra. Belum ada catatan resmi kapan penelitian sastra menancapkan tonggak kesejarahannya. Berbeda dengan kritik sastra yang memang sudah memilih sejarahnya yang panjang. (Siswantoro, 2005:52).

Pengkajian terhadap sastra merupakan kajian yang cukup menarik dengan memperhatikan segi media yang di gunakan. Media yang di gunakan dapat berupa bentuk lisan ataupun tulisan. Baik dari segi kualitas maupun kuantitas, sastra lisan indonesia memang luar biasa kaya dan beranekaragam. Melalui sastra inilah masyarakat dengan kreativitas yang tinggi menyatakan

diri dengan bahasa yang artistik sehingga sampai sekarang sastra lisan mempunyai nilai dan fungsi (teeuw, 1982: 10).

Peneliti mengambil judul tentang Diksi dan Citraan pada Lirik lagu karya Noah. Peneliti mengambil tentang diksi dan citraan karena peneliti merasa bahwa lirik lagu maupun puisi serta syair sangat banyak berkaitan dengan penggunaan diksi dan citraan. Lagu merupakan salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, diantaranya dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi ataupun syair, sebagai objek kajian gaya bahasa yaitu diksi dan citraan dalam bahasa. Di zaman modern saat ini banyak bermunculan musisi –musisi baru dengan menawarkan lagu yang dikemas dengan jenis musik pop salah satunya yaitu grub band Noah. Noah merupakan band yang sangat fenomenal yang mengangkat lirik-lirik yang sangat menyentuh dan di gandrungi oleh kaum muda-mudi sampai orang tua. Lirik lagu sendiri menurut penulis dapat menambah semangat dan wawasan yang lebih kepada siswa serta tidak menimbulkan kesan monoton pada pembelajaran di sekolah.

Pemilihan kata yang tepat merupakan sarana pendukung dan penentu keberhasilan dalam berkomunikasi. Pilihan kata atau diksi bukan hanya soal pilih-memilih kata, melainkan lebih mencakup bagaimana efek kata tersebut terhadap makna dan informasi yang ingin disampaikan. Pemilihan kata tidak hanya digunakan dalam berkomunikasi namun juga digunakan dalam bahasa tulis ataupun dalam Lirik lagu. Dalam bahasa tulis ataupun lirik lagu pilihan kata (diksi) mempengaruhi pembaca dan pendengar mengerti atau tidak dengan kata-kata yang kita pilih. Dalam penelitian ini, penulis berusaha menjelaskan mengenai diksi yang digunakan dalam lirik lagu album Seperti Seharusnya karya Noah band.

Untuk memberikan gambaran yang jelas, serta untuk menimbulkan suasana, untuk membuat lebih hidup dan menarik, dalam lirik lagu penyair juga sering menggunakan gambaran angan. Gambaran angan dalam puisi ini disebut citraan (*imagery*). Citraan atau pengimajian adalah gambar-gambar dalam pikiran, atau gambaran angan si penyair. Setiap gambar pikiran disebut

citra atau imaji (image). Gambaran pikiran ini adalah sebuah efek dalam pikiran yang sangat menyerupai gambaran yang dihasilkan oleh penangkapan kita terhadap sebuah objek yang dapat dilihat oleh mata (indera penglihatan). Citraan tidak membuat kesan baru dalam pikiran. Kumpulan lagu pada album Seperti Seharusnya karya Noah band terdapat banyak menggunakan gambaran pikiran citra atau imaji (image), jadi sangatlah menarik lirik lagu tersebut jika di jadikan bahan ajar dalam pembelajaran khususnya di SMK.

Belajar adalah suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dalam pengajaran gaya komando semua perencanaan ditentukan oleh guru, disampaikan kepada siswa, dan siswa menerima pelajaran, mengubah perilaku sesuai dengan pelajaran yang baru. Menurut Hilgand dalam (Suyono dan Hariyanto. 2012:12), belajar adalah suatu proses di mana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi. Selanjutnya bersama-sama dengan Marquis, Hilgand memperbarui definisinya dengan menyatakan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran, dan lain-lain sehingga terjadi perubahan dalam diri. Penelitian tentang diksi dan citraan ini digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada KI dan KD Bahasa Indonesia kelas X yang digunakan untuk SMA dan SMK, KD Mengidentifikasi diksi dan citraan dalam Album Seperti Seharusnya Karya Noah.

Noah band berdiri pada tanggal 2 Agustus 2012 yang beranggotakan 5 personil yaitu Ariel, Uki, Lukman, Reza, dan David. Noah telah dipilih Ariel, Uki, Lukman, Reza dan David menjadi nama yang akan mewakili mereka di dunia musik kedepannya. Nama Peterpan memang sudah lama ditinggalkan mereka, ada banyak prestasi yang dicapai ketika masih menggunakan nama Peterpan. Namun sekarang nama Noah akan mewakili mereka berkarya di dunia musik. Nama Noah sendiri menurut Ariel dipilih karena nama itu terasa sangat mewakili musik mereka. Noah menurut Uki bukan diambil dari nama

Nabi Nuh. Dalam konferensi pers yang diadakan di Musica Studio's Uki berkata bahwa Noah dapat berarti membuat nyaman, memberi ketenangan dan panjang umur.

Noah band merupakan band yang sangat digemari oleh setiap kalangan. Dari kaum muda mudi hingga orang tua. Lagu-lagu Noah pun sangat di gandrungi oleh masyarakat Indonesia khususnya dalam album "Seperti Seharusnya". Kumpulan lagu dalam album "Seperti Seharusnya" mengandung makna yang sangat puitis sehingga sangat di gemari oleh masyarakat. Dalam album "Seperti Seharusnya" selain lirik yang puitis serta di gemari masyarakat luas, album "Seperti Seharusnya" mengandung banyak citraan serta diksi yang di pakai dalam menulis lagu tersebut adalah alasan penulis dalam mengkaji album tersebut. Jadi berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan maka peneliti melakukan penelitian tentang diksi dan citraan dalam album Seperti Seharusnya karya Noah band.

B. Rumusan Masalah

Ada 3 rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini.

- a. Bagaimana diksi dalam lirik lagu album *seperti seharusnya* karya Noah?
- b. Bagaimana citraan yang terkandung dalam lirik lagu album *seperti seharusnya* karya Noah?
- c. Bagaimana relevansi hasil penelitian sebagai bahan ajar di SMA?

C. Tujuan Penelitian

- a. Mendiskripsikan diksi yang terkandung dalam lirik lagu album *seperti seharusnya* karya Noah.
- b. Mendiskripsikan jenis-jenis citaan terkandung dalam lirik lagu album *seperti seharusnya* karya Noah.
- c. Memaparkan relevansi hasil penelitian sebagai bahan ajar di SMA.

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoretis

Penulis dapat menggunakan hasil analisis lirik lagu dalam album *Seperti Seharusnya* karya Noah untuk di kembangkan menjadi penelitian selanjutnya dan dijadikan referensi untuk penelitian sejenis. Penulis dapat menggunakan hasil analisis lagu dalam album *Seperti Seharusnya* karya Noah untuk mengembangkan bahan ajar apabila penulis nantinya menjadi pengajar.

b. Manfaat Praktis

Pendidik dapat menggunakan hasil analisis lirik lagu dalam album *Seperti Seharusnya* karya Noah sebagai bahan ajar atau materi tambahan untuk proses pembelajaran yang kompetensi dasarnya sesuai dengan penelitian ini. Siswa dapat menggunakan hasil penelitian sebagai referensi belajar untuk kompetensi dasar yang sesuai dengan penelitian ini.